

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimana merupakan usaha yang dikelola dan dimiliki oleh seorang individu maupun kelompok. Namun demikian UMKM tetap perlu diberdayakan dan dikembangkan lagi secara bertahap dan secara terus menerus agar dapat mengatasi kendala yang dialami oleh UMKM serta agar mampu memberikan kontribusi lebih maksimal lagi. Karena UMKM adalah perusahaan yang dimiliki oleh seorang individu ataupun kelompok maka sangatlah penting seorang individu tersebut untuk memahami pengetahuan keuangan, juga memiliki sikap keuangan yang mumpuni, serta kepribadian yang baik.

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, (Novriansyah, 2018) mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan (Hildreth et al., 2018) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut (Febriyantoro & Arisandi, 2018) manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana.

Perilaku manajemen keuangan diinterpretasi sebagai salah satu segmen paling penting dalam disiplin ilmu keuangan (Suriani, 2020). Beberapa kendala yang bersangkutan dengan perilaku manajemen keuangan yang pertama yaitu pengetahuan keuangan, yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Pengetahuan keuangan adalah penguasaan keuangan yang dikuasai individu untuk menangkis masalah di dunia keuangan. Jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik, maka perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab akan terlihat pada orang tersebut (Busro, 2020).

Terdapat beberapa masalah pada UMKM yang menjadi perhatian, diantaranya berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. (Suriani, 2020) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.

Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang dialami para pelaku UMKM utamanya adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, terbukti berdasarkan survei yang dilakukan (Damayanti, 2019), kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Seharusnya pelaku UMKM membuat pembukuan terkait perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangannya.

Namun fakta yang ditemukan adalah kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran.

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan dalam hal keterampilan keuangan diatas diakibatkan oleh pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri.

Pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan

bagi kelangsungan usaha. Apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, sudah pasti pelaku UMKM memiliki keterampilan keuangan yang baik pula. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan pengetahuan keuangan para pelaku UMKM sangat buruk (Suriani, 2020).

Terdapat masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Kebanyakan pelaku UMKM tidak memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting.

Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala, meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar.

Para pengguna akuntansi khususnya dalam hal ini pelaku UMKM sudah seharusnya lebih memperhatikan manajemen keuangan pada usaha yang dijalankannya mengingat manfaat dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang begitu besar bagi keberlangsungan usahanya. Selain itu, menyiapkan anggaran dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan dalam hubungannya dengan dan kreditur. Menyiapkan anggaran juga dapat digunakan dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Berbagai permasalahan yang dialami para pelaku UMKM mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM yang nantinya akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Banyak upaya dilakukan untuk mengungkapkan faktor apa saja yang

mempengaruhi rendahnya perilaku manajemen keuangan. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hildreth et al., 2018) yang berjudul *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Penelitian ini menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi muda usia 19-30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control*.

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini menjadi rasional untuk diteliti berdasarkan phenomena gap, research gap, dan dukungan teori yang dikemukakan di atas menjadi latar belakang pengajuan riset ini. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Pendidikan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM Sub Kuliner Di Kecamatan Danau Sipin**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan?
2. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan?
3. Bagaimana pendidikan terhadap perilaku keuangan?
4. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap pendidikan?
5. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap pendidikan?
6. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan melalui pendidikan sebagai variabel mediasi?
7. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan melalui pendidikan sebagai variabel mediasi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan terhadap perilaku

keuangan

4. Untuk mengetahui dan menganalisis sikap keuangan terhadap pendidikan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap pendidikan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan melalui pendidikan sebagai variabel mediasi
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap perilaku keuangan melalui pendidikan sebagai variabel mediasi

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penelitian ini antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dalam mendukung penelitian tentang Pengaruh Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Pendidikan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM Sub Kuliner.
- b. Hasil Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti sebelumnya, khususnya bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Untuk Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sehingga dalam kehidupan nyata nantinya peneliti dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dalam konsumsi, investasi, dan tabungan.

b. Untuk Pelaku UMKM

Dengan penelitian ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menganalisis pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat lebih meningkatkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebagai upaya mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

c. Untuk Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam mendukung penelitian mengenai pengaruh sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku keuangan melalui pendidikan sebagai variable mediasi pada pelaku UMKM Sub kuliner, dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

